

Manajemen Penanggulangan Malaria Di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2011

Felix Kasim, Immanuel Indra Pratama
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran UK-Maranatha Bandung

Setiap tahun kurang lebih 700.000 sampai dengan 2,7 juta jiwa meninggal karena malaria, dan 75% diantaranya adalah anak-anak dari benua Afrika. Di Indonesia dilaporkan kasus malaria menurun dari 2,8 juta kasus pada tahun 2001 menjadi 1,2 juta kasus pada tahun 2008.

Sumba Timur merupakan salah satu daerah di provinsi NTT yang masuk dalam daerah endemis malaria. Angka kejadian malaria di kabupaten Sumba Timur terus menurun dikarenakan adanya program penanggulangan malaria. Penurunan angka AMI (*Annual Malaria Index*) terus terjadi hingga menjadi 104 ‰ pada tahun 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya manajemen kesehatan yang telah dilakukan Dinas Kesehatan Sumba Timur terhadap penurunan angka kejadian malaria.

Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan *case studies* dan menggunakan *tape recorder* sebagai instrument penelitian serta dilakukan pada 23 responden diambil menggunakan *purposive sampling* dengan pendekatan *homogenous sampling*. Analisis data disajikan melalui hasil wawancara.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa manajemen penanggulangan malaria yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur sudah baik dan sesuai dengan program pemerintah pusat.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah manajemen kesehatan yang baik diperlukan untuk menurunkan angka kesakitan malaria.

Kata Kunci : manajemen malaria, Sumba Timur, manajemen kesehatan